

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Universitas Diponegoro (UNDIP) merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang terletak di Kota Semarang, Jawa Tengah. Undip sendiri didirikan pada tahun 1956 sebagai Perguruan Tinggi Swasta dan baru mendapat status Perguruan Tinggi Negeri pada tahun 1961. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 52 Tahun 2015, Undip ditetapkan statusnya menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum, yang menjadikan Undip memiliki otonomi penuh dalam mengelola anggaran rumah tangga dan keuangan. (Wikipedia, 2006)

Visi dari Universitas Diponegoro ialah menjadi Universitas Riset yang Unggul. Untuk merealisasikan hal tersebut pada tahun 2013, Universitas Diponegoro melakukan penyusunan Masterplan Kampus Undip Tahun 2013-2026 yang didalamnya memuat konsep dan rencana pengembangan meliputi aspek akademik, aspek fisik, serta aspek manajemen organisasi. Pada Masterplan Kampus Undip Tahun 2013-2026 terdapat pengembangan aspek fisik yang dilakukan di tiap fakultas termasuk Fakultas Teknik. Pada Fakultas Teknik akan dilakukan pembangunan gedung perkuliahan, yang salah satunya merupakan pembangunan gedung perkuliahan untuk masing-masing departemen yang belum memiliki gedung perkuliahan sendiri.

Salah satu departemen yang belum memiliki gedung perkuliahan sendiri adalah Departemen Teknik Lingkungan. Departemen Teknik Lingkungan telah berdiri sejak 21 Oktober 1998 dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi No. 337/DIKTI/KEP/1998, namun mulai menerima mahasiswa pada tahun ajaran 1999/2000 dengan bertempat di Gedung C Teknik Sipil Universitas Diponegoro. Mulai pada tahun ajaran 2010/2011 berpindah lokasi perkuliahan di Gedung Kuliah Bersama Fakultas Teknik bersama tiga departemen lainnya (Teknik Perkapalan, Teknik Geodesi, dan Sistem Komputer).

Daya tampung dari Departemen Teknik Lingkungan kurang lebih adalah 130 mahasiswa (Daya Tampung Tampung Pascasarjana, Sarjana S1, dan Diploma 3 Universitas Diponegoro, 2017) dengan penambahan jumlah tertentu setiap tahun. Fasilitas yang dimiliki oleh Departemen Teknik Lingkungan antara lain :

1. Memiliki 3 ruang kelas (2 ruang kelas besar yang menampung 75 mahasiswa dan 1 kelas yang menampung 40 mahasiswa)
2. Memiliki 1 laboratorium (Laboratorium Lingkungan yang difungsikan untuk melakukan praktikum terkait tanah dan air), terdapat juga laboratorium udara, namun tidak difungsikan secara maksimal
3. Memiliki satu ruang yang diperuntukan sebagai Ruang Dosen dan juga Ruang Administrasi.
4. Memiliki satu ruang perpustakaan yang menampung kurang lebih 16 pembaca saja.
5. Memiliki ruang terbuka yang dipergunakan bersama dengan tiga departemen lainnya.
6. Memiliki fasilitas penunjang seperti kantin, musholla, serta gudang yang digunakan bersama dengan 3 (tiga) departemen lain.

Pada Rencana Strategi Fakultas Teknik UNDIP tahun 2015-2022, Fakultas Teknik memiliki misi untuk menyelenggarakan pendidikan yang unggul dalam bidang kerekrayasaan dan teknologi, sehingga menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dengan sasaran perwujudannya adalah meluasnya akses pendidikan sepanjang hayat yang memiliki indikator jumlah program studi S2, jumlah program studi S3, jumlah mahasiswa S3, dan jumlah mahasiswa S2. Hal tersebut membuat Departemen Teknik Lingkungan UNDIP juga akan melakukan pengembangan jenjang pendidikan dan pengadaan fasilitas-fasilitas yang mampu menunjang hal tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka perlu adanya perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan UNDIP yang baru untuk mengakomodasi serta menunjang proses belajar mengajar Departemen Teknik Lingkungan dengan proyeksi selama 10 tahun ke depan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang diajukan yaitu:

1. Bagaimana membuat gedung perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro yang sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan oleh kementerian dan badan yang terkait
2. Bagaimana menjadikan gedung perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro sebagai prasarana yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan kegiatan belajar-mengajar yang nyaman, aman, serta efektif untuk proyeksi 10 tahun ke depan

1.3. Tujuan dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah untuk mendapatkan landasan / pedoman dalam proses perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro, berdasarkan pada latar belakang dan permasalahan yang ada dengan suatu penekanan desain spesifik, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendesain

1.3.2. Sasaran

Tersusun landasan perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro yang sesuai dengan standar dan persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian dan badan yang terkait

1.4. Manfaat

1.4.1. Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya dalam proses pembuatan Tugas Akhir.

1.4.2. Obyektif

1. Sebagai sumbangan perkembangan ilmu dan pengetahuan pada bidang Arsitektur
2. Dapat menjadi usulan desain bagi Departemen Teknik Lingkungan UNDIP yang merupakan pihak terkait.
3. Dapat menjadi pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat umum yang membutuhkan

1.5. Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

1.6. Metode Pembahasan

1.6.1. Metode Deskriptif

Metode deskriptif merupakan kegiatan pengumpulan data dari berbagai sumber, kemudian merumuskan permasalahan dan menganalisisnya sehingga dapat ditarik kesimpulan.

1.6.2. Metode Dokumentatif

Metode dokumentatif yaitu mendokumentasikan data yang berupa gambar visual yang dapat digunakan sebagai kelengkapan penulisan laporan

1.6.3. Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu melakukan perbandingan dan analisa terhadap suatu objek sejenis (Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan) yang sudah ada.

1.7. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, serta sistematika pembahasan yang mengungkapkan tema utama dalam penyusunan laporan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meninjau pustaka terkait objek yang meliputi pengertian objek, pedoman perencanaan, dan data-data dari kementerian maupun badan terkait yang dapat melengkapi penyusunan laporan serta menambahkan objek komparatif.

BAB III DATA

Melakukan tinjauan data-data geografis, topografi, dan klimatologi dari objek terkait dan sekitarnya serta peraturan-peraturan tata ruang yang berlaku pada wilayah setempat, tinjauan mengenai Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro, serta tinjauan sarana dan prasarana gedung perkuliahan.

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

Berisi kesimpulan dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya, batasan untuk mempertegas dan memperjelas perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro, dan anggapan yang berkaitan dengan aspek teknis bangunan

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi analisis pendekatan dari aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional, aspek kontekstual, dan aspek kinerja, serta analisis pendekatan dari aspek perancangan yang terdiri dari aspek teknis, dan aspek arsitektural.

BAB VI PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisi tentang konsep dan dasar perancangan yang didapatkan berdasar data, analisa, dan pendekatan yang sudah dibahas pada bab-bab sebelumnya, serta rekapitulasi program ruang.

1.8. Alur Pikir

AKTUALITA

- Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro belum memiliki gedung perkuliahan sendiri untuk melakukan kegiatan pendidikan bagi para pelaku pendidikan
- Departemen Teknik Lingkungan masih menggunakan fasilitas bersama yaitu Gedung Kuliah Bersama
- Departemen Teknik Lingkungan akan melakukan pengembangan jenjang pendidikan pascasarjana

URGENSI

- Universitas Diponegoro merencanakan pengembangan di tiap fakultas sesuai dengan Masterplan Kampus UNDIP Tahun 2013-2026
- Perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro yang baru dengan proyeksi 10 tahun ke depan

ORIGINALITAS

Perencanaan dan perancangan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro Tembalang yang baru dengan proyeksi 10 tahun ke depan serta didasari kondisi tapak dan sekitarnya sehingga menghasilkan rancangan yang teratur dan selaras.



Rumusan Masalah

- Bagaimana membuat Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro sesuai persyaratan yang ditetapkan oleh kementerian dan badan yang terkait
- Bagaimana menjadikan Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan Universitas Diponegoro sebagai prasarana yang mampu mengakomodasi kebutuhan dan kegiatan belajar mengajar yang nyaman, aman, serta efektif untuk proyeksi 10 tahun ke depan



Studi Pustaka:

- Tinjauan pengertian Teknik Lingkungan
- Tinjauan pengertian Gedung Perkuliahan
- Tinjauan standar dan persyaratan teknis gedung perkuliahan
- Tinjauan mengenai standar sarana dan prasarana gedung perkuliahan



Data dan Analisa:

- Tinjauan umum Kota Semarang serta peraturan yang berlaku di wilayah tersebut
- Tinjauan Masterplan Kampus UNDIP 2013-2026
- Tinjauan Kurikulum Departemen Teknik Lingkungan UNDIP
- Tinjauan mengenai kegiatan akademik maupun non-akademik pada Gedung Perkuliahan Departemen Teknik Lingkungan UNDIP



Pendekatan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

Berisi analisis pendekatan dari aspek perencanaan yang terdiri dari aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek kinerja, serta analisis pendekatan dari aspek perancangan yang terdiri dari aspek teknis, dan aspek arsitektural



Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur

